

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebaran unsur hara K di lahan sawah yang digunakan sebagai budidaya tanaman padi berkisar antara harkat rendah sampai tinggi ($0,31 - 0,64 \text{ cmol}(+)\text{kg}^{-1}$) dengan rata-rata keseluruhan K-tersedia dilokasi penelitian dalam kategori sedang.
2. Hubungan antara K-tersedia dengan hasil tanaman padi memiliki nilai R^2 sebesar $0,2688$ atau $26,88 \%$ dan $r = 0,518$ yang artinya memiliki hubungan korelasi positif sedang, sedangkan hubungan antara serapan K/daun dan serapan K biji/rumpun dengan hasil tanaman padi memiliki nilai R^2 sebesar $0,2404$ dan $0,0285$ atau $24,04\%$ dan $2,85\%$ serta $r = 0,491$ dan $0,168$ yang artinya memiliki hubungan korelasi positif yang sedang dan sangat lemah.
3. Ketersediaan kalium di lokasi penelitian ini yaitu $0,31 - 0,64 \text{ cmol}(+)\text{kg}^{-1}$ dengan harkat rendah sampai tinggi, sedangkan serapan K/daun, serapan biji K/malai, dan serapan biji K/rumpun yaitu $1,910-7,287 \text{ mg}$, $30,101-76,019 \text{ mg}$, dan $632,11-1596,41 \text{ mg}$.
4. Rekomendasi pemupukan K di lokasi penelitian pada SLH 1 diberikan dengan rerata $57,72 \text{ K}_2\text{O/ha}$ atau setara dengan $95,93 \text{ kg KCl/ha}$, sedangkan pada SLH 2 diberikan dengan rerata $39,57 \text{ K}_2\text{O/ha}$ atau setara dengan $65,95 \text{ kg KCl/ha}$.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya realisasi terkait rekomendasi pemupukan bagi petani di Kecamatan Mandiraja agar kandungan kalium di dalam tanah dan serapan K pada tanaman optimal sehingga hasil produksi tanaman padi meningkat.